

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Taksiran arus kas bersih (*Net Cash Flow*) yang akan diperoleh oleh perusahaan setiap tahunnya dari hasil investasi selama 5 tahun dengan *Initial Investment* sebesar Rp 230.000.000,00 adalah sebagai berikut :

Taksiran Net Cash Flow

2004 - 2008

(dalam rupiah)

Tahun	Net Cash Flow
2004	Rp 100.772.875,00
2005	Rp 111.487.018,75
2006	Rp 120.602.519,69
2007	Rp 127.051.448,17
2008	Rp 129.423.278,76

2. Kelayakan proyek investasi baru ini berdasarkan teknik *Capital Budgeting* adalah sebagai berikut :

- Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Payback Period* diperoleh jangka waktu pengembalian investasi yang diperlukan oleh

perusahaan adalah selama 2 tahun 1 bulan 23 hari. *Payback Period* dari usulan investasi ini lebih pendek daripada maksimum *payback period* yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu selama 5 tahun, maka usulan investasi ini dapat diterima atau layak untuk dijalankan. (2 tahun 1 bulan 23 hari < 5 tahun)

- Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode NPV diperoleh NPV *Positif* (+) sebesar Rp 188.902.045,30. *Present value* dari *net cash flow* ini lebih besar daripada *present value* dari *initial investment*, maka usulan investasi ini dapat diterima atau layak untuk dijalankan. (NPV > 0)
 - Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode IRR diperoleh IRR sebesar 39,9569 %. IRR yang dihasilkan perusahaan dari usulan investasi ini lebih besar daripada tingkat bunga pinjaman bank sebesar 12%, maka usulan investasi ini dapat diterima atau layak untuk dijalankan. (39,9569 % > 12 %)
 - Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Profitability Index* diperoleh PI sebesar 1,8213. PI yang dihasilkan perusahaan dari usulan investasi ini lebih besar daripada 1, maka usulan investasi ini dapat diterima atau layak untuk dijalankan. (1,8213 > 1)
3. Teknik *Capital Budgeting* sangat berperan dalam menentukan layak atau tidak layaknya suatu usulan investasi yang akan dijalankan perusahaan, karena metode-metode yang digunakan dalam *Capital Budgeting* seperti *Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*

dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menilai suatu usulan investasi yang akan dijalankan dapat menguntungkan atau merugikan perusahaan. Berdasarkan pertimbangan perusahaan, teknik *Capital Budgeting* yang akan digunakan perusahaan saat ini antara lain adalah metode *Payback Period* dan metode *Net Present Value*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

- Perusahaan sebaiknya menerapkan keempat metode dari *Capital Budgeting* dalam melakukan penilaian terhadap kelayakan suatu proyek investasi perluasan (ekspansi) yang akan dijelankannya, karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan membantu perusahaan untuk menentukan investasi yang tepat bagi perusahaan.
- Perusahaan harus membuat pertimbangan yang benar dan teliti sebelum melakukan kegiatan investasi dalam aktiva tetap , karena dana yang akan ditanamkan oleh perusahaan dalam investasi tersebut baru dapat diperoleh kembali seutuhnya dalam jangka waktu yang cukup lama, yaitu lebih dari 1 (satu) tahun.
- Perusahaan hendaknya selalu melakukan evaluasi secara rutin dan berkesinambungan terhadap investasi perluasan (ekspansi) yang telah dijalankan agar setiap penyimpangan atau kesalahan yang terjadi dapat segera ditangani, sehingga perusahaan terhindar dari kerugian yang besar.